

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan perhitungan yang dilihat dari indikator kedisiplinan, kepemimpinan, tanggungjawab, manajemen waktu dan semangat berkategori tinggi. Namun aspek kedisiplinan lebih terasa menonjol pada diri pengurus organisasi ekstrakurikuler dari pada aspek kepemimpinan, tanggung jawab, manajemen waktu, dan semangat yang juga ada pada diri pengurus.

Hal ini menegaskan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan di SMKN 6 Bandung memberikan pengaruh yang positif pada diri pengurus, anggota dan ekstrakurikulernya sendiri. Hasil data ini senada dengan landasan teori tentang peran ekstrakurikuler untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melengkapi upaya pembinaan, pematapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Hal ini juga sejalan dengan tugas ekstrakurikuler tentang melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan, dan hasil

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan dan peran organisasi di SMKN 6 Bandung dilaksanakan dengan baik.

2. Motivasi belajar siswa SMK Negeri 6 Bandung berdasarkan perhitungan yang dilihat dari delapan indikator yaitu keinginan untuk mempertahankan pendapat, tekun menghadapi tugas, aspek senang mencari dan memecahkan soal, tidak mudah melepas keyakinan termasuk berkategori tinggi dan rasa cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin memiliki tingkat kategori tinggi, dengan tertinggi berada pada indikator keinginan untuk mempertahankan pendapat. Artinya siswa memiliki keyakinan lebih ketika dihadapkan pada sebuah tantangan ataupun permasalahan yang mempetanyakan pendapatnya. Hal ini juga dikarenakan keyakinan siswa dilandasi dengan pengetahuan yang mumpuni sehingga siswa lebih percaya diri pada suatu hal.

Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar siswa-siswi SMK Negeri 6 Bandung yang juga merupakan pengurus ekstrakurikuler berkategori tinggi. Hasil data ini menunjukkan kesesuaian dengan landasan teori yang menunjukkan bahwa, siswa memiliki karakteristik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dimana siswa suka pada situasi atau tugas dan hal-hal yang baru, namun tidak monoton sehingga ada kecenderungan siswa jenuh akan hal itu. Siswa suka akan keingintahuan, perbedaan dan kekhasan tersendiri sesuai dengan kompetensi

profesional yang dimiliki, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas motivasi belajar dan pencapaian prestasi pada siswa.

3. Pengaruh keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 30,80%. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, terdapat hubungan positif dan searah antara kedua variabel. Hasil ini menunjukkan bila siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan minat yang tinggi, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar antara lain pujian, kompetisi, dan keinginan dari diri sendiri untuk belajar dapat menjadi faktor untuk meningkatkan motivasi belajar

5.1 Saran

Atas dasar hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan antara lain:

- a. Pihak sekolah sebaiknya lebih memberikan dorongan motivasi dan penjelasan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk organisasi seperti OSIS, PRAMUKA, PASKIBRA dan PMR masih tergolong sedikit,

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Pihak sekolah agar lebih memandu bahkan ikut serta langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal ini untuk lebih meningkatkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, manajemen waktu dan semangat dalam diri siswa disetiap pelatihan yang dilakukan oleh tiap ekstrakurikuler,
- c. Pihak sekolah agar memberikan sistem atau cara belajar dalam bentuk yang menyenangkan dalam hal ini tidak jenuh dan monoton sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat,
- d. Meningkatkan peran ekstrakurikuler dalam mendorong timbulnya motivasi untuk berprestasi bukan hanya di bidang ekstrakurikulernya tapi juga yang berhubungan dengan mata diklat yang ada.

2. Bagi praktisi kegiatan organisasi di sekolah dan siswa-siswi

Biasanya di lapangan, pelatihan ekstrakurikuler terlalu tertuju terhadap prestasi kegiatan ekstrakurikulernya saja sehingga siswa terlalu termotivasi hanya pada prestasi ekstrakurikuler. Baiknya kegiatan ekstrakurikuler juga memfokuskan pendidikan dan pelatihan ke arah peningkatan motivasi berprestasi juga pada tanggungjawabnya sebagai siswa yaitu belajar, sehingga bagi siswa agar menjadikan kegiatan ekstrakurikuler ini berperan serta untuk meningkatkan motivasi belajar dan berprestasi dalam diri siswa, dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara bersungguh-sungguh yang diharapkan dapat meningkatkan kontribusi ekstrakurikuler

dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 6 Bandung di bidang pendidikan.



Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu